

3. Metode Penelitian

Dalam bab ini, akan dijelaskan permasalahan yang akan diteliti, hipotesis penelitian, karakteristik partisipan, *instrument* yang akan digunakan, prosedur penelitian dan metode analisis yang akan digunakan dalam mengolah data yang didapat.

3.1. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan pada bab pendahuluan, dapat disimpulkan bahwa permasalahan penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada gaya penyelesaian konflik jenis *collaboration* yang digunakan oleh siswa sekolah rumah dan siswa sekolah formal yang sedang berada pada tahapan remaja?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada gaya penyelesaian konflik jenis *competition* yang digunakan oleh siswa sekolah rumah dan siswa sekolah formal yang sedang berada pada tahapan remaja?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada gaya penyelesaian konflik jenis *avoidance* yang digunakan oleh siswa sekolah rumah dan siswa sekolah formal yang sedang berada pada tahapan remaja?
4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada gaya penyelesaian konflik jenis *accomodation* yang digunakan oleh siswa sekolah rumah dan siswa sekolah formal yang sedang berada pada tahapan remaja?
5. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada gaya penyelesaian konflik jenis *compromise* yang digunakan oleh siswa sekolah rumah dan siswa sekolah formal yang sedang berada pada tahapan remaja?

3.2. Hipotesis Penelitian

3.2.1 Hipotesis Alternatif

Ha₁ : Terdapat perbedaan yang signifikan pada gaya penyelesaian konflik jenis *collaboration* yang digunakan oleh siswa sekolah rumah dan siswa sekolah formal yang sedang berada pada tahapan remaja.

Ha₂ : Terdapat perbedaan yang signifikan pada gaya penyelesaian konflik jenis *competition* yang digunakan oleh siswa sekolah rumah dan siswa sekolah formal yang sedang berada pada tahapan remaja.

Ha₃ : Terdapat perbedaan yang signifikan pada gaya penyelesaian konflik jenis *avoidance* yang digunakan oleh siswa sekolah rumah dan siswa sekolah formal yang sedang berada pada tahapan remaja.

Ha₄ : Terdapat perbedaan yang signifikan pada gaya penyelesaian konflik jenis *accomodation* yang digunakan oleh siswa sekolah rumah dan siswa sekolah formal yang sedang berada pada tahapan remaja.

Ha₅ : Terdapat perbedaan yang signifikan pada gaya penyelesaian konflik jenis *compromise* yang digunakan oleh siswa sekolah rumah dan siswa sekolah formal yang sedang berada pada tahapan remaja.

3.2.2. Hipotesis Null

H0₁ : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada gaya penyelesaian konflik jenis *collaboration* yang digunakan oleh siswa sekolah rumah dan siswa sekolah formal yang sedang berada pada tahapan remaja.

H0₂ : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada gaya penyelesaian konflik jenis *competition* yang digunakan oleh siswa sekolah rumah dan siswa sekolah formal yang sedang berada pada tahapan remaja.

H0₃ : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada gaya penyelesaian konflik jenis *avoidance* yang digunakan oleh siswa sekolah rumah dan siswa sekolah formal yang sedang berada pada tahapan remaja.

H0₄ : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada gaya penyelesaian konflik jenis *accomodation* yang digunakan oleh siswa sekolah rumah dan siswa sekolah formal yang sedang berada pada tahapan remaja.

H0₅ : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada gaya penyelesaian konflik jenis *compromise* yang digunakan oleh siswa sekolah rumah dan siswa sekolah formal yang sedang berada pada tahapan remaja.

3.3 Variabel Penelitian

Adapun variabel pada penelitian ini adalah :

Variabel : gaya penyelesaian konflik

Definisi : sekumpulan pola respon atau sekumpulan tingkah laku yang ditampilkan individu dalam menghadapi konflik (Wilmot, 2001).

3.4. Partisipan Penelitian

3.4.1. Karakteristik Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah siswa sekolah formal dan siswa sekolah rumah yang sedang duduk di jenjang pendidikan menengah atas, karena pada jenjang ini siswa sedang berada pada tahapan remaja. Lebih lanjut, mereka sedang berada pada tahapan remaja akhir yang mana mereka memiliki tugas perkembangan untuk berfokus pada karir mereka.

3.4.2. Jumlah Partisipan

Jumlah partisipan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah 60 orang dengan proporsi 30 orang pada kelompok sekolah formal dan 30 orang pada kelompok sekolah rumah.

3.4.3. Teknik Pengambilan partisipan

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* yang mana tidak setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*, yaitu menyebarkan alat ukur kepada sampel yang tersedia dan bersedia mengisi kuesioner tersebut, dan peneliti menyesuaikan sesuai karakteristik partisipan dalam penyebaran kuesioner (Kumar, 1996).

3.5. Alat Pengumpulan Data

Alat ukur pada penelitian ini mengadaptasi dari kuesioner Rahim dan Mager (1995, dalam Thomas & Kilman 2001) dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian dan pada indikator tingkah laku yang ada disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa berusia remaja. Kuesioner dalam penelitian ini hanya satu, yaitu

untuk mengukur gaya penyelesaian konflik pada siswa. Jenis konflik yang terdapat pada kuesioner ini adalah *interpersonal conflict* karena pada pernyataan – pernyataannya berhubungan dengan orang lain. Pada kuesioner tersebut dipakai lima skala, yaitu tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering, dan selalu.

3.5.1 Kuesioner Gaya Penyelesaian Konflik

Alat ukur yang dipakai pada penelitian ini dengan mengadaptasi kuesioner Rahim dan Mager (1995, dalam Thomas & Kilman 2001) yang juga mengukur gaya penyelesaian konflik. Pada kuesioner tersebut terdapat 25 item yang mengukur kelima gaya penyelesaian konflik.

Sementara pada penelitian ini akan dipakai kuesioner hasil adaptasi kuesioner tersebut, dengan menambahkan dan mengganti beberapa item disesuaikan dengan tujuan penelitian. Pada kuesioner penelitian ini akan memakai empat skala, yaitu tidak pernah, jarang, sering, dan selalu. Pemilihan empat skala tersebut supaya tidak ada nilai tengah atau nilai netral. Penilaian masing – masing skala adalah “tidak pernah (skor : 1)”, “jarang (skor : 2)”, “sering (skor : 3)”, dan “selalu (skor : 4)”. Untuk item-item negatif penilaiannya dibalik. Partisipan diminta untuk menentukan pilihan (dari 4 pilihan yang disediakan) yang menunjukkan seberapa sering melakukan perlakuan yang terdapat pada item kuesioner. Skor masing-masing kategori akan diketahui dengan menjumlahkan angka-angka tersebut. Alat ukur dalam penelitian ini terdiri dari 35 item, di mana setiap kategori terdiri dari 7 item.

Susunan item pernyataan pada kuesioner sebagai berikut :

Tabel 3.1 Nomor pernyataan dimensi

No.	Dimensi	Nomor pernyataan
1.	<i>Collaboration</i>	1, 8, 16, 23, 24, 31, 35
2.	<i>Competition</i>	2, 6, 15, 17, 22, 30, 34
3.	<i>Compromise</i>	3, 10, 11, 18, 25, 28, 32
4.	<i>Avoidance</i>	5, 7, 13, 14, 20, 21, 29
5.	<i>Accomodation</i>	4, 9, 12, 19, 26, 27, 33

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a. Menyusun pernyataan sesuai dengan indikator tingkah laku yang juga disesuaikan dengan teori
- b. Memperlihatkan kepada pembimbing skripsi untuk mengoreksi item-item
- c. Memperlihatkan pada *expert judgement*, juga untuk membantu mengoreksi kalimat-kalimat yang kurang sesuai.
- d. Menyusun kuesioner sesuai dengan saran pembimbing skripsi dan *expert judgement* dan mengacak item pernyataan.
- e. Melakukan uji keterbacaan pada beberapa siswa sekolah menengah atas, tujuan dilakukan uji keterbacaan adalah apakah item pernyataan sudah dipahami atau masih ambigu.
- f. Memperbaiki kuesioner hasil uji keterbacaan.

3.6.2. Tahap Uji Coba dan Analisis Alat Ukur

Sebelum peneliti menggunakan kuesioner pada penelitian yang sesungguhnya, peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu. Uji coba kuesioner ini dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur. Uji coba alat ukur dilakukan pada hari Selasa 13 Mei 2008 dan Rabu 14 Mei 2008. Peneliti menyebarkan kuesioner tersebut pada lembaga informal Master 21 dan SSC. Melalui penyebaran kuesioner selama dua hari tersebut didapatkan 33 kuesioner yang bisa diolah untuk validitas dan reliabilitas alat ukur tersebut.

Untuk menguji validitas kuesioner gaya penyelesaian konflik, peneliti menggunakan korelasi *pearson* dengan cara membandingkan korelasi skor masing-masing item kategori dengan skor total kategori. Tujuan dari uji validitas ini adalah untuk mengetahui apakah item pada kuesioner tersebut mengukur faktor yang memang ingin diukur dan cukup valid digunakan dalam penelitian. Item-item yang dipertahankan adalah item-item yang memiliki tingkat korelasi dengan skor total dimensi sekurang-kurangnya .20 (Aiken, 1985). Item – item yang nilai korelasinya dibawah .20 atau .00 harus direvisi atau dieliminasi.

Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur yang dilakukan adalah dengan menghitung *Cronbach's Alpha Index* (α). Peneliti menggunakan batasan dari Kerlinger (2000) yang menyatakan suatu item reliabilitas yang baik dalam suatu penelitian adalah .50 sampai .60.

Hasil validitas dan reliabilitas pada uji coba ini adalah :

1. Kategori *collaboration*

Tabel 3.2 Nilai korelasi pada kategori *collaboration*

Item	Korelasi
1	0,753**
8	0,283
16	0,514**
23	0,640**
24	0,505**
31	0,790**
35	0,224

Ket : ** berarti signifikan pada LOS 0,01

Nilai alpha (α) : 0,5900

2. Kategori *competition*

Tabel 3.3 Nilai korelasi pada kategori *competition*

Item	Korelasi
2	0,436**
6	0,772**
15	0,616**
17	0,722**
22	0,597**
30	0,722**
34	0,278

Ket : ** berarti signifikan pada LOS 0,01

Nilai alpha (α) : 0,6707

3. Kategori *compromise*

Tabel 3.4 Nilai korelasi pada kategori *compromise*

Item	Korelasi
3	0,684**
10	0,566**
11	0,441**
18	0,721**
25	0,436**
28	0,420**
32	0,715**

Ket : ** berarti signifikan pada LOS 0,01

Nilai alpha (α) : 0,6350

4. Kategori *avoidance*

Tabel 3.5 Nilai korelasi pada kategori *avoidance*

Item	Korelasi
5	0,722**
7	0,583**
13	0,818**
14	0,365**
20	0,529**
21	0,706**
29	0,095

Ket : ** berarti signifikan pada LOS 0,01

Nilai alpha (α) : 0,6473

5. Kategori *accommodation*

Tabel 3.6 Nilai korelasi pada kategori *accommodation*

Item	Korelasi
4	0,689**
9	0,586**
12	0,676**
19	0,523**
26	0,713**
27	0,427**
33	0,437**

Ket : ** berarti signifikan pada LOS 0,01

Nilai alpha (α) : 0,6681

Dari tabel-tabel di atas bisa dilihat bahwa masih ada beberapa item pernyataan yang tidak signifikan meskipun nilai korelasinya diatas 0,20. Peneliti tidak membuang item pernyataan, karena jika item pernyataan pada satu kategori dibuang, maka pada kategori lain juga harus dibuang, supaya jumlah item pernyataan pada masing-masing kategori sama. Peneliti memilih untuk merevisi item-item tersebut. Adapun keputusan untuk merevisi item dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif jika nilai korelasi tidak signifikan atau juga dibawah 0,20. Sementara secara kualitatif adalah dengan menanyakan pada beberapa siswa pada saat *tryout* item mana saja yang kurang dimengerti oleh mereka. Selain itu, peneliti juga mendapat masukan bahwa pada item *avoidance* terdapat *social desirability* yang cukup tinggi sehingga partisipan mungkin saja tidak mengisi sesuai dengan kenyataan, dan akan lebih baik jika item tersebut dijadikan item *unfavorable*.

Item pernyataan yang direvisi antara lain adalah item 8, 13, 14, 20, 28, 29, 34, dan 35. Pada item 14, 20, dan 34 dijadikan item *unfavorable*. Meskipun secara kuantitatif hanya item 29 yang nilainya dibawah 0,20, namun masih terdapat item lain yang memiliki nilai korelasi tidak signifikan. Selain itu juga terdapat item-item yang masih kurang dimengerti siswa, sehingga peneliti memutuskan untuk merevisi item-item tersebut. Nilai Alpha setelah revisi dalam tabel :

Tabel. 3.7 Nilai alpha setelah revisi

Jenis Gaya Penyelesaian konflik	No.item	Nilai Alpha
<i>Avoidance</i>	13, 14, 20, 29	0,7032
<i>Collaboration</i>	8, 35	0,6182
<i>Competition</i>	34	0,6912
<i>Compromise</i>	28	0,7467

3.6.3 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di lembaga informal SSC Depok untuk mendapatkan partisipan penelitian yang sedang duduk di pendidikan menengah atas, pengambilan data dilakukan pada tanggal 19 Mei 2008. Peneliti menyebarkan 50 kuesioner, namun hanya 42 kuesioner yang bisa dipakai, karena 8 sisanya tidak sesuai dengan karakteristik partisipan penelitian ini. Selain itu, peneliti juga meminta bantuan pada teman peneliti yang masih SMA untuk membantu menyebarkan kuesioner pada tanggal 23 Mei 2008 di SMA 1 Budi Utomo, dari 30 kuesioner yang disebar ada 25 kuesioner yang bisa diolah. Sehingga dari hasil pengambilan data di 2 tempat tersebut, 67 kuesioner bisa diolah.

Untuk mendapatkan partisipan penelitian sekolah rumah, peneliti mendatangi beberapa komunitas sekolah rumah yang berada di Jakarta, diantaranya adalah *Sun Homeschooling*, komunitas BERKEMAS, komunitas KERLIP, eHugheschooling, dan komunitas *Homeschooling* Kak Seto. Pada tanggal 12 Mei 2008 peneliti meminta izin dengan memberikan proposal penelitian serta surat izin dari kampus untuk mengambil data di *Sun Homeschooling* Jakarta Timur. Pihak *Sun Homeschooling* memberikan izin untuk peneliti mengambil data di tempat tersebut pada tanggal 19 Mei 2008. Pengambilan data pun dilakukan pada tanggal 19 Mei 2008 di *Sun Homeschooling* dan mendapatkan 7 partisipan. Selanjutnya dalam pengambilan data siswa sekolah rumah, peneliti menemui beberapa kesulitan antara lain adalah ditolak oleh pihak komunitas untuk mengambil data. Peneliti ditolak oleh komunitas *Homeschooling* Kak Seto dengan alasan sudah terlalu banyaknya

penelitian yang diadakan di tempat tersebut. Selain itu peneliti juga ditolak oleh komunitas eHugheschooling dengan alasan komunitas tersebut belum mengizinkan penelitian dalam bentuk apapun. Peneliti hanya mendapatkan izin selanjutnya dari komunitas BERKEMAS dan KERLIP. Pada kedua komunitas ini, mereka tidak memiliki jadwal khusus untuk pertemuan setiap minggunya, sehingga peneliti harus mendatangi siswa dari rumah ke rumah. Peneliti mengambil data siswa sekolah rumah dari tanggal 19-30 Mei 2008. Selain peneliti mendatangi rumah siswa masing-masing, peneliti juga menitipkan kuesioner kepada beberapa teman mereka yang juga mengikuti sekolah rumah. Selain itu, beberapa kuesioner juga peneliti kirimkan melalui email kepada siswa. Peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 25 kuesioner, baik melalui email maupun menitipkan kepada partisipan, namun kuesioner yang kembali hanya 15 kuesioner. Total data siswa sekolah rumah yang bisa peneliti olah adalah 22 kuesioner.

3.7. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, analisis data utama adalah membandingkan hasil antara dua kelompok apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada masing-masing jenis gaya penyelesaian konflik. Untuk mengolah data tersebut, peneliti menggunakan teknik analisis *independent sample t-test*.

Untuk analisis data tambahan peneliti metode *chi square* dalam analisis tambahan untuk mengukur hubungan antara jenis kelamin dengan jenis gaya penyelesaian konflik.

Dalam mengolah data mentah yang peneliti dapatkan dan menghitungnya ke dalam perhitungan statistik, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS 11.0 for Mac, untuk mendapatkan hasil yang dibutuhkan peneliti.